

**PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI, MOTIVASI
DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT**
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se-Surabaya Timur)

SKRIPSI

Oleh:

RAGIL OCTAVIANI

NIM: G72215021



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ragil Octaviani

NIM : G72215021

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Motivasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Surabaya Timur)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penulisan/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 07 Januari 2020

Saya yang menyatakan,



Ragil Octaviani

NIM. G72215021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Sripsi yang ditulis oleh Ragil Octaviani / NIM. G72215021 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 08 Desember 2019

Pembimbing



Nur Lailah SE, MM

NIP. 196205222000052001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Ragil Octaviani NIM. G72215021 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Senin, tanggal 16 Desember 2019, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu bidang Akuntansi.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I,



Hj. Nurlailah SE, MM
NIP. 19620522200002001

Penguji II,



R.A Vidia Gati, SE, Akt, CA, M.El
NIP. 197605102007012030

Penguji III,



Nurul Lathifah, S.A., M.A.
NIP. 198905282018012001

Penguji IV,



Binti Shofiatul Jannah S.E, M.SA
NIP. 199007292019032022

Surabaya, Desember 2019

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan



Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM
NIP. 19621214199303100



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ragil Octaviani
NIM : G72215021
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi
E-mail address : ragiloktavi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Surabaya Timur)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 08 Januari 2020

Penulis

(Ragil Octaviani)
G72215021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, etika profesi, motivasi dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Surabaya Timur.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang berada di Wilayah Surabaya Timur dengan jumlah sebanyak 23 KAP. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. KAP yang bersedia untuk menjadi responden adalah sebanyak 13 KAP. Jumlah kuisisioner yang disebar dalam penelitian ini sebanyak 70 kuisisioner dengan data kuisisioner yang dapat diolah sebanyak 63 kuisisioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan baik secara simultan ataupun secara parsial variabel independensi, etika profesi, motivasi dan pengalaman kerja memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Oleh karena itu diharapkan untuk seluruh Kantor Akuntan Publik dapat menjaga kualitas hasil audit dengan adanya auditor yang independen, memiliki etika profesi yang baik, memiliki motivasi yang baik dalam diri masing-masing dan juga meningkatkan pengalaman kerja yang dimiliki.

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Hasil Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	33
C. Kerangka Konseptual.....	42
D. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	45
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	47

D. Variabel Penelitian	49
E. Definisi Operasional	50
F. Uji Validitas Dan Reliabilitas	53
G. Data Dan Sumber Data	55
H. Teknik Pengumpulan Data.....	57
I. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN	66
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	66
1. Lokasi Penelitian.....	66
2. Karakteristik Responden.....	68
B. Analisis Data.....	72
BAB V PEMBAHASAN	88
BAB VI PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

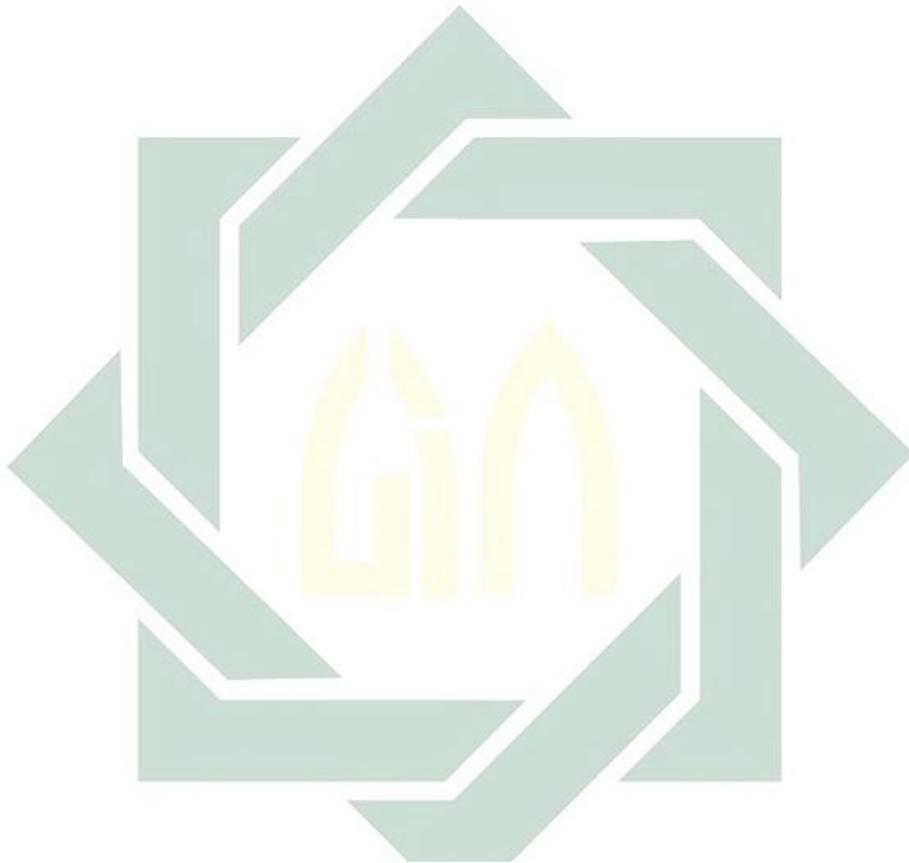
Tabel

2.1	Penelitian Terdahulu	38
3.1	Daftar Kantor Akuntan Publik di Wilayah Surabaya Timur.....	45
3.2	Daftar Auditor Yang Bekerja di Kantor Akuntan Publik Wilayah Surabaya Timur	47
3.3	Alternatif Jawaban Skala Likert.....	59
4.1	Data Sampel Penelitian	67
4.2	Data Distribusi Sampel Penelitian	67
4.3	Karakteristik esponden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	69
4.4	Karakteristik Resonden Berdasarkan Usian.....	69
4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	70
4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	70
4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan Yang di Ambil.....	71
4.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	71
4.9	Uji Validitas	72
4.10	Uji Reliabilitas	75
4.11	Hasil Uji Normalitas	76
4.12	Hasil Uji Multikolonieritas	78
4.13	Analisis Regresi Linier Berganda	80
4.14	Hasil Uji t.....	83
4.15	Hasil Uji f.....	86

DAFTAR GAMBAR

Grafik

2.1	Kerangka Konseptual.....	42
4.1	Grafik P-Plot	77
4.2	Gambar Grafik Uji Heteroskedastisitas	79



yang menjadi tanggung jawab manajemen. Jika akutan tidak bersikap independen maka opini yang diberikan tidak akan memberi tambahan nilai apapun. Mautz dan Sharaf (1961: 206-207) mengusulkan tiga dimensi independensi auditor. Pertama adalah independensi dari kontrol atau pengaruh yang tidak diinginkan dalam pemilihan teknik, prosedur audit dan luas penerapannya. Kedua adalah independensi dari kontrol atau pengaruh yang tidak diinginkan dalam pemilihan area, aktivitas, hubungan personal, dan kebijakan manajerial yang diuji. Ketiga adalah independensi dari kontrol atau pengaruh yang tidak diharapkan dalam penyampaian fakta yang ditemukan dari pengujian atau dalam penyampaian rekomendasi maupun opini sebagai hasil dari sebuah pengujian.²⁶ Independensi merupakan dasar dari profesi auditing. Hal itu berarti bahwa auditor akan bersikap netral terhadap entitas, dan oleh karena itu akan bersikap objektif. Publik dapat mempercayai fungsi audit karena auditor bersikap tidak memihak serta mengakui adanya kewajiban untuk bersikap adil. Meskipun entitas adalah klien auditor, namun CPA memiliki tanggung jawab lebih besar kepada para pengguna laporan auditor yang jelas telah diketahui.²⁷ Independensi dalam kenyataan merupakan salah satu aspek paling sulit dalam profesi akuntansi. Seringkali kegagalan audit disebabkan oleh tidak adanya independensi. Beberapa pihak juga

²⁶ Arum Ardianingsih, S.E., M.Acc., Ak.CA, "Audit Laporan Keuangan", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), 25-26.

²⁷ Wiliam C. Boynton, Raymond N. Jhonson, Walter G. Kell, "Modern Auditing", (Jakarta: Erlangga,), 66.

membatasi masa kerja auditor paling lama tiga tahun untuk klien yang sama, sedangkan untuk KAP boleh sampai lima tahun masa kerja. Pembatasan ini dimaksudkan agar dapat mencegah terjadinya skandal akuntansi yang disebabkan oleh karena terlalu dekatnya hubungan antara auditor dengan kliennya. Hubungan yang lama antara auditor dengan klien dapat berpotensi untuk menjadikan auditor puas dengan apa yang telah dilakukan, dan melakukan prosedur audit yang kurang tegas dan tergantung pada pernyataan manajemen.

- b. Tekanan dari klien, Auditor sering kali mengalami konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan. Seorang manajer menginginkan operasi perusahaan atau kinerja keuangan perusahaannya tampak berhasil tegambar melalui laba yang tinggi dengan maksud untuk menciptakan penghargaan. Untuk mencapai tujuannya tersebut tidak jarang seorang manajer perusahaan melakukan tekanan kepada auditor sehingga laporan keuangan auditan sesuai dengan keinginan klien. Pada situasi ini seorang auditor mengalami dilema, pada satu sisi jika auditor mengikuti keinginan klien maka berarti ia melanggar standar profesi audit, sedangkan disisi lain jika auditor tidak mengikuti keinginan klien maka klien dapat menghentikan penugasan atau mengganti KAP. Oleh karena itu setiap auditor harus bisa memperthankan independensinyadengan bertindak jujur, tegas,

adil, tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu untuk memenuhi kepentingan pribadinya.

- c. Telaah dari rekan auditor (*peer review*), tuntutan pada profesi akuntan untuk memberikan jasa yang berkualitas menuntut transparansi informasi mengenai pekerjaan dan operasi KAP. Kejelasan informasi tentang adanya sistem pengendalian kualitas yang sesuai dengan standar profesi merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban terhadap klien dan masyarakat luas akan jasa audit yang diberikan. Oleh karena itu pekerjaan akuntan publik atau seorang auditor dan operasi KAP perlu dimonitor. Hal ini bertujuan untuk menilai kelayakan desain sistem pengendalian kualitas dan kesesuaiannya dengan standar kualitas yang disyaratkan sehingga output yang dihasilkanpun dapat mencapai standar kualitas yang tinggi.
- d. Jasa Non Audit, jasa yang diberikan oleh KAP bukan hanya jasa atestasi, melainkan juga ada jasa non atestasi yaitu berupa jasa konsultasi manajemen dan perpajakan serta ada juga jasa akuntansi seperti jasa penyusunan laporan keuangan. Pemberian selain jasa audit berarti auditor telah terlibat didalam aktivitas manajemen klien. Jika pada saat dilakukan pengujian laporan keuangan klien dan ditemukan kesalahan yang terkait dengan jasa yang diberikan oleh auditor tersebut, kemudian auditor tidak mau reputasinya buruk karena dianggap memberikan

bervariasi. Namun secara umum dapat diartikan bahwa motivasi adalah suatu proses mengarahkan pilihan individu antara berbagai bentuk kegiatan sukarela. Sementara itu John Capbell memperkuat pendapat tersebut dengan menambahkan bahwa motivasi menyangkut pengarahannya perilaku, kekuatan menanggapi dan kegigihan perilaku. Didalamnya termasuk sejumlah konsep seperti dorongan, kebutuhan, rangsangan penghargaan, penguatan dan pencapaian. Selanjutnya, Gitosudarmo dan Sudita mengatakan motivasi adalah faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan, mengarahkan perilakunya untuk dapat mencapai tujuan tertentu. Stanley Vance mengatakan bahwa pada hakikatnya motivasi adalah perasaan atau keinginan seseorang yang berada dan bekerja pada kondisi tertentu untuk melaksanakan tindakan yang menguntungkan. Dapat disimpulkan dari beberapa pernyataan tersebut di atas bahwa motivasi adalah besar kecilnya usaha yang diberikan oleh seseorang untuk melaksanakan tugas-tugasnya, dengan kata lain motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang paling mempengaruhi seseorang dalam melakukan pekerjaan, tindakan-tindakan, atau kegiatan kearah tujuan yang telah ditetapkan.

Motivasi external adalah motivasi yang berasal dari luar diri seseorang, motivasi external terbagi menjadi dua yaitu, motivasi external positif dan negatif. Motivasi internal adalah motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri, dapat berupa motivasi positif ataupun

Pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta ketrampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya. Pengalaman kerja atau profesionalisme telah menjadi dasar dalam setiap lembaga. Kreativitas setiap pelaku organisasi menjadi kebutuhan dasar, organisasi akan mengalami kemajuan peningkatan produktifitas apabila setiap pelaku organisasi memiliki pegawai dengan pengalaman kerja yang baik. Pengalaman kerja atau profesionalisme dalam sebuah lembaga organisasi adalah hal yang sangat dibutuhkan, terutama dalam konsep interaksi pengambilan keputusan. Dalam sebuah organisasi akan mengalami peningkatan kinerja yang baik apabila pegawai yang terlibat didalamnya memiliki berbagai pengalaman kerja, selain itu pengalaman kerja dalam pengambilan keputusan pada konteks organisasi telah mampu memberikan produktifitas pelayanan-pelayanan organisasi serta dapat pula menjadi pendorong bagi suatu organisasi dalam pencapaian tujuan yang maksimal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Libby dan Frederick (1990), menemukan bahwa auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik atas laporan keuangan. Mereka juga lebih mampu memberikan penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit struktur dari sistem akuntansi

penelitian ini adalah pengaruh independensi, profesionalisme, tingkat pendidikan, etika profesi, pengalaman dan kepuasan kerja auditor. Dan yang menjadi variabel dependennya adalah kualitas audit. Yang menjadi sampel penelitian ini adalah kantor akuntan publik yang ada di Bali, yaitu pada 9 KAP yang terdapat di Bali dengan jumlah sampel sebanyak 36 sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan hasil penelitian yang menunjukkan variabel independensi, profesionalisme, tingkat pendidikan, etika profesi, pengalaman kerja, dan kepuasan kerja auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit. Dan secara parsial hanya tingkat pendidikan, dan etika profesi yang berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Restu Agusti dan Nastia Putri Pertiwi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitaas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se-Sumatera”. Variabel independen dari penelitian ini adalah pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme. Dan yang menjadi variabel dependen adalah kualitas audit. Penelitian ini dilakukan pada kantor akuntan publik se- Sumatera, dengan jumlah sampel yang dapat diolah sebanyak 89 sampel dari 163 kuisioner yang disebarakan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan hasil penelitian bahwa variabel kompetensi, independensi, dan profesionalisme memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Endah Wulandari dan Heru Kurnianto Tjahjono yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada BPKP Perwakilan DIY”. Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh kompetensi, independensi, dan komitmen organisasi. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja auditor. Penelitian ini dilakukan pada kantor BPKP perwakilan daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah sampel sebanyak 87 sampel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan hasil penelitian kompetensi dan independensi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor. Selain itu komitmen, afektif dan normatif juga memberikan pengaruh terhadap kinerja auditor tetapi tidak signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurian Erisna, Ines Genevine dan Riswan yang berjudul “Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Auditor Pada Perusahaan Industri Di Bandar Lampung”. Yang menjadi variabel independen pada penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja auditor. Penelitian ini dilakukan pada 10 perusahaan industri yang ada di Bandar Lampung dengan jumlah total auditor yang ada didalamnya sebanyak 25 auditor sebagai responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan adanya pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual terhadap kinerja auditor. Semakin baik

kecerdasan emosional dan spiritual, maka semakin baik pula kinerja yang akan dihasilkan oleh seorang auditor. Kecerdasan emlsional dan spiritual memberikan konstribusi terhadap kinerja auditor sebanyak 73,9%, sedangkan sisanya 26,1% ditentukan oleh faktor lain.

Penelitian yang dilakukan oleh I Gede Bandar Wira Putra dan Dodik ariyanto yang berjudul “Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Struktur Audit Dan Role Stress Terhadap Kineja Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali”. Yang menjadi variabel independen pada penelitian ini adalah independensi, profesionalisme, struktur audit dan role stress, sedangkan yang menjadi variabel dependennya adalah kinerja auditor. Penelitian ini dilakukan pada kantor BPK RI perwakilan Provinsi Bali, dengan jumlah sampel sebanyak 41 orang auditor BPK RI provinsi Bali. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel independensi dan struktur audit secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, konflik peran secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor, sedangkan profesionalisme dan ketidak jelasan peran tidak terbukti berpengaruh pada kinerja auditor.

Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Agung Malyani Ratnantari dan I Gusti Ayu Made Asri Dwiji Putri yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Independensi Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor”. Yang menjadi variabel independen pada penelitian ini adalah kecerdasan intelektual, kecerdasan

	Restu agusti dan Nastia Putri Pertiwi Universitas Riau Kamus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru (2013)	Audit			dependen 3. Tidak menggunakan variabel moderasi didalam penelitiannya
3.	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada BPKP Perwakilan DIY Endah Wulandari dan Heru Kurnianto Tjahjono Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2011)	Variabel Independen: 1) Kompetensi 2) Independensi 3) Komitmen Organisasi Variabel Dependen: 1) Kinerja Auditor	Hasil penelitian dalam penelitian tersebut adalah kompetensi dan independensi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor. Selain itu komitmen, afektif dan normatif juga memberikan pengaruh terhadap kinerja auditor tetapi tidak signifikan.	1. Menggunakan independensi sebagai variabel independen 2. Menggunakan kinerja auditor sebagai variabel dependen	1. Menggunakan kompetensi dan komitmen organisasi sebagai variabel independen 2. Penelitian dilakukan pada kantor BPKP perwakilan DIY 3. Tidak menggunakan variabel moderasi dalam penelitiannya
4.	Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Auditor Pada Perusahaan Industri Di Bandar Lampung Nuria Erisna,	Variabel Independen: 1) Kecerdasan Emosional 2) Kecerdasan Spiritual Variabel Dependen: 1) Kinerja Auditor	Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan adanya pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual terhadap kinerja auditor. Semakin baik kecerdasan emosional dan spiritual, maka semakin baik pula kinerja yang akan dihsaikan oleh seorang auditor.	1) Menggunakan kinerja auditor sebagai variabel dependen	1. Menggunakan pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual sebagai variabel independen 2. Penelitian dilakukan pada salah satu perusahaan di Bandar

	Ines Genevine, Riswan Universitas Bandar Lampung (2012)		Kecerdasan emosional dan spiritual memberikan kontribusi terhadap kinerja auditor sebanyak 73,9%, sedangkan sisanya 26,1% ditentukan oleh faktor lain.		Lampung 3. Tidak menggunakan variabel moderasi dalam penelitiannya
5.	Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Struktur Audit Dan Role Stress Terhadap Kinerja Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali I Gede Bandar Wira Putra, Dodik Ariyanto Universitas Udayana Bali (2012)	Variabel Independen: 1) Independensi 2) Profesionalisme 3) Struktur Audit 4) Role Stress Variabel Dependen: 1) Kinerja Auditor	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel independensi dan struktur audit secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, konflik peran secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor, sedangkan profesionalisme dan ketidakjelasan peran tidak terbukti berpengaruh pada kinerja auditor.	1. Menggunakan independensi sebagai variabel independen 2. Menggunakan kinerja auditor sebagai variabel dependen	1. Menggunakan profesionalisme, struktur audit, dan <i>ROLE STRESS</i> sebagai variabel independen 2. Penelitian dilakukan terhadap auditor BPK RI perwakilan provinsi bali 3. Tidak menggunakan variabel moderasi dalam penelitiannya
6.	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Independensi Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja	Variabel Independen: 1) Kecerdasan Intelektual 2) Kecerdasan Emosional 3) Kecerdasan	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, independensi, dan komitmen organisasi	1. Menggunakan independensi sebagai variabel independen 2. Menggunakan kinerja auditor sebagai variabel dependen	1. Menggunakan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual sebagai variabel independen 2. Tidak

1.	KAP Bambang Siswanto	Jl. Rungkut Asri Tengah III No. 9, Rungkut, Sby 60293
2.	KAP Bambang Sujipto Ngumar & Rekan	Jl. Pandugo Timur XIII Blok K No. 2, Rungkut, Sby 60297
3.	KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan	Medokan Ayu I Blok D-16, Rungkut, Sby 60295
4.	KAP Buntaran & Lisawati	Jl. Rungkut Mapan Timur VI Blok EE No. 3, Rungkut, Sby 60293
5.	KAP Drs. Arief H.P	Jl. Baruk Utara VIII No. 6 (B-21), Perumahan Pondok Nirwana, Kedung Baruk, Rungkut, Sby 60298
6.	KAP Drs. Basri Hardjosumarto, M.Si, Ak & Rekan	Jl. Gubeng Kertajaya III F No. 10, Gubeng, Sby 60281
7.	KAP Dra. Dian Hajati D	Komplek Ruko Rungkut Megah Raya Blok Q-6, Rungkut, Sby 60293
8.	KAP Fredy	Jl. Dharma Husad Indah I Blok B-163 No. 39, Mulyorejo, Sby 60115
9.	KAP Habib Basuni & Heryadi	Galaxy Bumi Permai G6 No. 18, Medokan Semampir, Sukolilo, Sby 60119
10.	KAP Hadori SugiartoAdi & Rekan	Jl. Kalibokor Selatan No. 126, Pucang sewu, Gubeng, sby 60283
11.	KAP Hanny Wolfrey & Rekan	Jl. Raya Gubeng No. 56, Gubeng, Sby 60281
12.	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan	Jl. Manyar Kertoarjo V No. 20, Gubeng, Sby 60285
13.	KAP Maroeto & Nur Shodiq	Komplek Ruko Rungkut Megah Raya Blok L No. 35, Rungkut, Sby 60293
14.	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono & Rekan	Jl. Pucang Anom Timur No. 25-C, Ketajaya, Gubeng, Sby 60282

15.	KAP Richard Risambessy & Rekan	Jl. Tenggilis Dalam No. 12, Tenggilis Mejoyo, Sby 60292
16.	KAP Riza, Adi, Syahril & Rekan	Komplek Ruko Rungkut Megah Raya Blok M No. 27, Rungkut, Sby 60293
17.	KAP Robby Bumulo	Komplek Ruko Rungkut Megah Raya L No. 39, Rungkt, Sby 60293
18.	KAP Setijawati & Hemy	Jl. Kutisari Indah Utara II No. 85, Tenggilis Mejoyo, Sby 60291
19.	KAP Soebandi	Jl. Pucang Anom No. 108, Gubeng, Sby 60282
20.	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	Jl. Ngagel Tama A6, Pucang Sewu, Gubeng, Sby 60282
21.	KAP Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan	Jl. Taman Kendang Sari No. 7, Tenggilis Mejoyo, Sby 60292
22.	KAP Ventje Jansen & Royke	Jl. Arif Rahman Hakim, Ruko 21 Klampis, sukolilo, Sby 60117
23.	KAP Zulfikar & Rizal	Jl. Nginden Intan Tengah No. 39, Sukolilo, Sby 60118

Jenis kuisioner yang disebarakan adalah kuisioner tertutup, karena jawaban telah tersedia dan responden diminta untuk memberikan tanda cheklist atau centang (\checkmark) dalam kolom yang tersedia.

Pengukuran yang digunakan untuk mengukur jawaban responden adalah menggunakan pengukuran dengan skala likert, yaitu skala yang mempunyai lima tingkat prefensijawaban dengan masing-masing skor 1-5 dengan rincian yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Alternatif Jawaban Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

2. Literatur Pustaka

Literatur pustaka atau studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dan memahami sumber-sumber tertulis seperti, jurnal penelitian terdahulu, buku referensi dan literatur lainnya yang relevan. Dalam penelitian ini yang diperlukan adalah informasi yang bersumber dari jurnal, buku referensi atau literatur yang berhubungan dengan independensi, motivasi, etika profesi, pengalaman kerja dan kualitas audit.

	Item Soal	r table	Correlation	Taraf Signifikan	Keterangan
	Soal 8	0,248	0,974	0,05	Valid
	Soal 9	0,248	0,969	0,05	Valid
	Soal 10	0,248	0,979	0,05	Valid
Etika Profesi (X2)	Soal 1	0,248	0,958	0,05	Valid
	Soal 2	0,248	0,890	0,05	Valid
	Soal 3	0,248	0,907	0,05	Valid
	Soal 4	0,248	0,928	0,05	Valid
	Soal 5	0,248	0,902	0,05	Valid
	Soal 6	0,248	0,850	0,05	Valid
	Soal 7	0,248	0,873	0,05	Valid
	Soal 8	0,248	0,926	0,05	Valid
Motivasi (X3)	Soal 1	0,248	0,953	0,05	Valid
	Soal 2	0,248	0,950	0,05	Valid
	Soal 3	0,248	0,929	0,05	Valid
	Soal 4	0,248	0,953	0,05	Valid
	Soal 5	0,248	0,882	0,05	Valid
	Soal 6	0,248	0,820	0,05	Valid
	Soal 7	0,248	0,869	0,05	Valid
	Soal 8	0,248	0,875	0,05	Valid
	Soal 9	0,248	0,886	0,05	Valid
	Soal 10	0,248	0,818	0,05	Valid
	Soal 11	0,248	0,887	0,05	Valid
	Soal 12	0,248	0,870	0,05	Valid
Pengalaman Kerja (X4)	Soal 1	0,248	0,820	0,05	Valid
	Soal 2	0,248	0,869	0,05	Valid

berpengaruh searah terhadap Kualitas Audit, yang berarti setiap peningkatan variabel Etika Profesi satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya variabel Kualitas Audit sebesar 0,327 satuan. Jadi, dari hasil penelitian ini menunjukkan jika seorang auditor memiliki etika profesi yang baik dan sesuai dengan kode etik akuntan publik maka kualitas audit yang dihasilkan juga semakin baik pula.

4. Koefisien regresi Motivasi sebesar 0,401, menunjukkan besarnya pengaruh variabel Motivasi terhadap variabel Kualitas Audit, koefisien regresi bertanda positif menunjukkan variabel Motivasi berpengaruh searah terhadap Kualitas Audit, yang berarti setiap peningkatan variabel Motivasi satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya variabel Kualitas Audit sebesar 0,401 satuan. Jadi, jika seorang auditor memiliki motivasi positif yang tinggi dalam dirinya akan menjadikan seorang auditor tersebut untuk terus memperbaiki kualitas auditnya.
5. Koefisien regresi Pengalaman Kerja sebesar 0,447, menunjukkan besarnya pengaruh variabel Pengalaman Kerja terhadap variabel Kualitas Audit, koefisien regresi bertanda positif menunjukkan variabel Pengalaman Kerja

- 2) Variabel Etika Profesi (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,539 dengan t_{tabel} 2,001 dan nilai sig. sebesar 0,014. Dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} 2,539 > t_{tabel} 2,001 dan nilai sig.<0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel Etika Profesi (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit (Y).
- 3) Variabel Motivasi (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,119 dengan t_{tabel} 2,001 dan nilai sig. sebesar 0,038. Dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} 2,119 > t_{tabel} 2,001 dan nilai sig.<0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel Motivasi (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit (Y).
- 4) Variabel Pengalaman Kerja (X4) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,343 dengan t_{tabel} 2,001 dan nilai sig. sebesar 0,023. Dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} 2,343 > t_{tabel} 2,001 dan nilai sig.<0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel Pengalaman Kerja (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit (Y).

b. Uji F (Simultan)

Uji simultan dengan F test digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen yakni variabel Independensi (X1), Etika Profesi (X2), Motivasi (X3), dan Pengalaman Kerja (X4) secara simultan terhadap variabel dependen Kualitas Audit (Y). Untuk mengetahui hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel *anova* dari persamaan regresi, dengan

- Hani, T. Handoko. *Mnajemen Edisi 2*. Jakarta: BPFE Yogyakarta, 1984
- Hery. *Auditing Dan Asurans*. Jakarta: Gramedia WidiaSarana Indonesia, 2017
- [http:// www.sekjen.kemenkeu.go.id](http://www.sekjen.kemenkeu.go.id)
- <http://jalurilmu.blogspot.com/2011/10/religiusitas.html?m=1>
- https://id.wikipedia.org/wiki/standar_profesional_Akuntan_Publik
- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180926072123-78-333248/kasus-snp-finance-dua-kantor-akuntan-publik-diduga-bersalah>
- <https://www.wartaekonomi.co.id/read145257/ketika-skandal-fraud-akuntansi-menerpa-british-telecom-dan-pwc.htm>
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. *Directory Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat, 2017
- Imang, Dapit Pamungkas. *Pengaruh religiusitas dan rasionalisasi dalam mencegah dan mendeteksi kecenderungan kecurangan akuntansi*. Jurnal ekonomi dan Bisnis, Volume 15, Nomor 02, 2014
- Institut Akuntan Publik Indonesia. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Irianto, Anton. *Born to Win*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005
- J. Supranto. *Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013
- Junaidi, Dr, M.Si., CA., Ak., CSRS. , Dr. Nurdiono, S.E., M.M., CA., Ak., CPA. *kualitas audit*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016
- Kriyantono, Rachmat. *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal*. Jakarta: Kencana 2017
- Mulyadi. *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat, 2010
- Nasrullah, Muhammad. *Islamic Branding,Religiusitas dan Keputusan Konsumen Terhadap Produk*. Jurnal Hukum Islam (JHI), No. 2, Vol. 13, 2015
- Nawawi, Ismail Uha. *Budaya Organisasi Kepemimpinan & Kinerja*. Depok: kencana,2013

- Novia, Eka Sari. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit*. Skripsi—Universitas Islam Negeri Hidayatullah, Jakarta, 2015
- Purwanto, Rahmadi. *Audit sektor Publik*. Jakarta: LPKPAP, badan pendidikan dan pelatihan keuangan RI
- Sihotang, Kasdin. *Etika profesi akuntansi*. Yogyakarta: PT. Kanisius, 2016
- Siregar, Sofyan. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013
- Subroto, Bambang MM, Ak. *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik*. Malang: UB Press, 2014
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015
- Supriyono, R.A. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018
- Supriyono, R.A. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018
- Suryani. *Metode Riset kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015
- Tjun, Lauw Tjun. *pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit*’, *Jurnal Akuntansi*, No. 1, Vol. 4, 2012
- Tuanakotta, Thiodorus M. *Audit Berbasis ISA*. Jakarta: Salemba Empat, 2014
- Wade, Carole. *Psikologi*. Jakarta: Erlangga, 2014
- Wayan, I Suartana, S.E., Ak., M.Si. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010
- Zamzami, Faiz Mukhlis. *Audit keuangan sektor publik untuk laporan keuangan pemerintah daerah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press, 2014